

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian bahwa peran pendeta sebagai pemimpin dalam meningkatkan kesetiaan jemaat dalam beribadah sangat penting dan tentunya harus dilakukan secara kontinu, karena tidak semua anggota jemaat memiliki kesetiaan dalam beribadah. Peran pendeta dalam meningkatkan kesetiaan beribadah anggota jemaat Batukara sudah baik namun belum maksimal. Pendeta melakukan peranannya dengan memotivasi seperti memberikan pemahaman kepada jemaat tentang pentingnya ibadah, menegur dengan baik melakukan kreativitas dalam ibadah dan menyederhanakan bahasa khotbah. Melayani, dengan memberikan nasehat, mengajarkan jemaat agar setia beribadah melalui khotbah dan melakukan kunjungan dengan mendoakan. Bertanggung Jawab dengan mengingatkan, menasihati, mengajak jemaat untuk setia dalam beribadah, merangkul dengan metode penggembalaan. Namun dalam hal pembinaan belum dilakukan kepada jemaat yang tidak setia dalam beribadah. Selain itu, kesetiaan jemaat dalam beribadah di jemaat Batukara dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal, seperti gangguan dari anak, gangguan dari anggota jemaat yang tidak tertib, kurang memahami bahasa khotbah. Faktor

internal, seperti seperti gangguan kesehatan, rasa ngantuk, gangguan fisik.

B. Saran

Dengan selesainya penelitian ini, penulis mengungkapkan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan kontribusi dan masukan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Kepada pendeta perlu melakukan pembinaan kepada jemaat yang tidak setia dalam beribadah. Karena dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesetiaan jemaat dalam beribadah.
2. Kepada jemaat harus lebih berkomitmen dalam mengikuti ibadah, saling menasihati, saling mengingatkan, saling memperhatikan, aktif dalam persekutuan-persekutuan ibadah. Oleh sebab itu, jemaat perlu menumbuhkan kesadaran dalam diri masing-masing.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan lebih fokus pada persepsi jemaat terhadap penatalayan dalam jemaat.